



STANDAR MUTU PELAKSANAAN E-LEARNING UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA 2018

Penjaminan Mutu E-Learning adalah Upaya maksimal oleh institusi penyelenggara pendidikan yang mekanismenya ditujukan untuk mempertahankan dan sekaligus meningkatkan mutu E-Learning yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan E-Learning merupakan bagian penting dalam perencanaan perkuliahan berbasis E-Learning, pelaksanaan harus memenuhi kriteria sebagaimana tabel dibawah. Dalam memberlakukan ataupun pelaksanaan matakuliah berbasis E-Learning, harus dipastikan bahwa lima kompetensi E-Learning dapat di aplikasikan secara komprehensif, adapun beberapa kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dengan kata lain, jika kompetensi ini tidak diimplementasikan secara komprehensif maka matakuliah belum legitimate untuk disebut berbasis E-Learning.

No	Kriteria	Keterangan
1	Intensitas Pertemuan	Membahas Topik Topik dalam Pertemuan dengan cara melakukan penyampaian materi secara online
2	Diskusi Online	Melakukan Diskusi Online antara dosen dan Mahasiswa tentang materi yang telah disampaikan
3	Tugas Secara Online	Memberikan Tugas dan Menyerahkan Tugas dilakukan Secara Online
4	Ujian Online	Mengadakan Ujian Secara Online, mahasiswa dapat mereview hasil ujian yang dikerjakan
5	Nilai Secara Online	Pengelolaan Nilai secara online tanpa melakukan koreksi manual, dapat mengetahui nilai secara langsung

Standar mutu penyelenggaraan mata kuliah berbasis E-Learning mencakup perkuliahan berbasis E-Learning dan mutu manajemen sebagaimana di bawah ini.

Komponen		Standar Mutu		Indikator
A	Perencanaan	1.	Kuliah yang dilaksanakan harus mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi/Dekan Fakultas/Universitas	Dokumen rancangan perkuliahan yang telah memperoleh persetujuan Program Studi/ Fakultas/ Universitas.
		2.	Dosen dan mahasiswa harus memiliki akses terhadap intranet dan internet	Tersedianya akses terhadap intranet atau internet dengan mudah, biaya terjangkau dan kecepatan memadai.
		3	Dosen harus memiliki akses terhadap fasilitas pengembangan pengajaran berbasis E-Learning	Tersedianya akses dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan pembelajaran E-Learning berupa database E-Learning yang bisa diakses secara online dari dalam maupun luar kampus.
		4.	Tersedia Buku Rancangan Pengajaran berbasis E-Learning	Tersedianya Buku Rancangan Pengajaran sebagai bagian dari pedoman akademik.
		5.	Tersedia akses terhadap fasilitas pelatihan penyelenggaraan e-Learning	-Tersedianya akses dan fasilitas pelatihan penyelenggaraan e- Learning -Tersedianya akses dan fasilitas pendukung teknis dan administrasi untuk penyelenggaraan pembelajaran e-Learning
B	Perancangan dan Pembuatan Materi.	1.	Materi harus sesuai dengan kurikulum dan media elektronik yang tersedia	Kesesuaian antara materi dan kurikulum
		2.	Materi disiapkan oleh dosen yang mengelola matakuliah.	Dokumen materi telah memperoleh persetujuan dari dosen yang mengajar di bidang ilmu yang sama (Team).
		3	Perancangan dan pembuatan materi harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran e-earning	Kesesuaian antara perancangan dan pembuatan materi dengan karakteristik pembelajaran E-Learning
		4	Materi harus tersedia dan dapat diakses mahasiswa tanpa terikat tempat dan waktu	Ketersediaan materi yang dapat diakses oleh mahasiswa tanpa terikat waktu dan tempat
		5	Menjalankan penyelenggaraan e- Learning sesuai dengan kode etik, peraturan dan perundangan yang berlaku	Kesesuaian dari proses penyelenggaraan e- Learning dengan kode etik, peraturan dan perundangan yang berlaku

C	Penyampaian	1.	Minimum materi tersedia dalam presentasi elektronik (misalnya powerpoint)	Keragaman dan macam bentuk presentasi elektronik yang digunakan dalam E-Learning
		2.	Penyampaian materi harus sesuai dengan program mapping yang telah ditentukan (Silabus, RPS)	Kesesuaian antara cara atau metode penyampaian materi dengan program mapping yang telah ditentukan
		3.	Materi harus menarik dari segi isi dan layout, Materi dapat dikombinasi dengan Animasi, Suara dan Video.	-Materi yang tersedia dapat dan mudah diperbaharui serta up to date. -Materi yang ditampilkan menarik dan mudah dipahami
		4.	Ketersediaan fasilitas tatap muka	Tingkat ketersediaan fasilitas tatap muka
D	Interaksi	1.	Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadi interaksi antara mahasiswa, dosen-mahasiswa dan mahasiswa-materi	Tersedia rancangan interaksi antara - mahasiswa dan mahasiswa, - mahasiswa dan dosen, - serta mahasiswa dengan materi pembelajaran dalam bentuk akses pada materi secara online, diskusi online, quiz online dan penyerahan tugas online.
		2.	Interaksi harus dapat dilakukan baik secara synchronous maupun asynchronous	Terjadi interaksi dengan baik secara synchronous maupun asynchronous
E	Evaluasi	1.	Harus ada evaluasi terhadap : - Dosen (RPS, SAP, Silabus,) - Evaluasi Materi (Slide, Video Pembelajaran) - Mahasiswa Mengerjakan (Tugas , kuis,UTS,UAS) secara Online. - Proses (Keaktifan, peer assessment) - Evaluasi Kehadiran Mahasiswa. - peraturan, tata cara proses registrasi - Materi (kesesuaian silabus)	- Ketersediaan Absensi Online kehadiran Mahasiswa - Evaluasi terhadap dosen melalui instrumen E-Learning - Evaluasi terhadap mahasiswa: Kuis, tugas, UTS, UAS serta keaktifan dalam proses pembelajaran - Evaluasi terhadap penyelenggaraan ketersediaan peraturan dan tata cara registrasi. - Dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan: proses E-Learning berjalan lancar. - Evaluasi terhadap materi: Kesuaian Silabus.
		2	Adanya Mekanisme identifikasi fisik peserta ujian/kuis	Semua data tercatat dalam sistem informasi akademik
		3	Penilaian harus Tercatat dalam sistem informasi akademik.	Hasil Evaluasi Kuliah dari di distribusikan ke SIAKAD
		4	Perlu dibahas juga tentang evaluasi hasil belajar mahasiswa	Membuat Laporan evaluasi belajar mahasiswa pelaksanaan kuliah daring

Evaluasi harus dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penilaian apakah pemberlakuan mata kuliah berbasis E-Learning telah memenuhi kriteria standar mutu penjaminan E-Learning. Evaluasi bisa dilaksanakan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, evaluasi dilakukan oleh pihak Badan Penjaminan Mutu Akademik yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan E-Learning telah memenuhi standar penjaminan mutu. Sedangkan secara internal, evaluasi bisa diberlakukan dalam bentuk evaluasi diri yang dilakukan secara bersama-sama antar dosen dan mahasiswa. Evaluasi diri terhadap mahasiswa digunakan untuk memastikan bahwa mahasiswa menguasai materi yang diberikan secara E-Learning. Sedangkan evaluasi diri terhadap dosen dilakukan untuk memperhatikan hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam hal penguasaan materi secara E-Learning.